

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan komunikasi matematika, kemampuan kreativitas matematika. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa . Skor rata- rata tertinggi kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistic yaitu pada aspek menggambar sedangkan skor rata- rata terendah kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistic yaitu pada aspek memodelkan.
2. Peningkatan kemampuan kreativitas matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dengan pembelajaran biasa . Skor rata- rata tertinggi kemampuan kreativitas matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistic yaitu pada aspek fluency sedangkan skor rata- rata terendah kemampuan kreativitas matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistic yaitu pada aspek originality.

3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendekatan matematika realistik dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematika. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendekatan matematika realistik dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematika.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendekatan matematika realistik dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan kreativitas matematika. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendekatan matematika realistik dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kreativitas matematika.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan komunikasi dan kreativitas matematika pada pendekatan matematika realistik rapi, langkah-langkah berurutan dan penyelesaian benar dibanding dengan proses penyelesaian jawaban siswa dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik maupun pembelajaran biasa. Karena jumlah siswa yang memperoleh kriteria proses jawaban rapi, langkah – langkah penyelesaian berurutan dan benar lebih banyak untuk setiap indicator

kemampuan komunikasi dan kreativitas matematika maka proses jawaban kelas PMR lebih baik dari proses jawaban kelas PMB.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yaitu:

1. Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi dan kreativitas matematik siswa pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik dari pembelajaran biasa. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan guru agar penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik dapat diterapkan dengan baik. Temuan ini juga memberikan implikasi bahwa seorang guru harus merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa lebih menyenangi pelajaran matematika.
2. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas matematik, memberikan indikasi bahwa penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik tidak perlu ada pertimbangan atas kemampuan awal siswa, akan tetapi dapat langsung diterapkan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdasarkan pendekatan matematika realistik dapat: (1) meningkatkan kemampuan komunikasi matematika, (2) meningkatkan kemampuan kreativitas matematika. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berdasarkan pendekatan matematika realistik sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika pada tingkat menengah kejuruan.
2. Dalam pendekatan matematika realistik, keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran tidak cukup hanya melalui tes tertulis tetapi diperlukan alat evaluasi yang mampu mengevaluasi seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran, misalnya menilai siswa yang mengajukan pertanyaan dan yang merespon pendapat teman atau guru yang relevan khususnya ketika diskusi kelas dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum menerapkan pembelajaran berdasarkan pendekatan matematika realistik, sebaiknya siswa dibiasakan dengan metode diskusi kelompok. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami peran dan fungsi tiap anggota kelompok serta siswa terbiasa untuk menghargai pendapat orang lain.
4. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan matematika realistik membutuhkan kesiapan bahan ajar dan pemilihan soal – soal kontekstual yang menarik bagi siswa untuk diselesaikan.